



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI**  
**KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN**  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III PAGAR ALAM**

**2023**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**(LKjIP)**

## KATA PENGANTAR

Suatu Pemerintahan yang baik apabila menerapkan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Sebagai perwujudan penerapan kedua prinsip tersebut, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram, sebagai salah satu UPT Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan telah menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja sebagai cerminan kinerja yang telah diwujudkan pada satu tahun tertentu. Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram ini menyajikan data capaian yang telah diwujudkan selama Tahun 2023, yang mencatat beberapa keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi disamping juga mencatat beberapa ketidakberhasilan.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya pihak-pihak yang berkepentingan dengan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram dapat memperoleh gambaran tentang prestasi kerja yang telah diwujudkan oleh jajaran Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram. Dimasa mendatang Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan pelaporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama dan pada akhirnya dapat mewujudkan *good governance* di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram khususnya dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada umumnya.

Semoga LKIP Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram Tahun 2023 ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh jajaran organisasi dalam melakukan berbagai langkah perbaikan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Bagi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan dan seluruh pihak yang berkepentingan, semoga LKIP ini dapat digunakan untuk menilai kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram.

Pagar Alam, 31 Desember 2023

M. ROLAN, A.Md.IP,S.H.,M.H

NIP. 19840816 200501 1 001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mewujudkan *Sistem Pemerintahan yang baik*, kinerja merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Laporan kinerja yang diharapkan tidak hanya pemerintah kepada masyarakat tetapi juga Laporan Kinerja kepada Presiden. Berkaitan dengan hal tersebut, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk aplikasi dari penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan / kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Capaian kinerja yang telah dicapai Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam adalah telah melaksanakan vaksinasi COVID-19 sekitar 80% terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan, telah melaksanakan pemberian hak-hak Warga Binaan seperti makanan dan minuman yang layak, remisi, PB, CB, dan Asimilasi. Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam juga telah melaksanakan Pembinaan Kemandirian berupa pelatihan pangkas rambut dan Las listrik.

Pencapaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam sebesar **Rp. 4.663.129.810 (45.81%)**

Demikian ikhtisar eksekutif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam disusun, semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Tugas,Fungsi dan Struktur Organisasi .....	2
C. Maksud dan Tujuan.....	4
D. Aspek Strategis .....	5
E. Isu Strategis/Permasalahan.....	5
F. Sistematika Laporan .....	5
<b>BAB II. PERENCANAAN KERJA</b>	
A. Rencana Strategis .....	7
B. Perjanjian Kinerja.....	10
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi dan analisis capaian.....	13
B. Realisasi Anggaran.....	63
C. Capaian Kinerja Anggaran .....	64
D. Capaian Kinerja Lainnya.....	66
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Reformasi Birokrasi yang merupakan upaya pembaharuan guna mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Penyelenggaraan Pemerintah yang baik (*Good Governance*) merupakan harapan bangsa Indonesia karena merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Salah satu asas penyelenggaraan negara yang baik adalah asas akuntabilitas sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat/masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan Negara, Pemerintah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dibuat sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dalam LKjIP disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Satker Lapas Kelas III Pagar Alam beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Tahun 2023.

Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam suatu Sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Berdasarkan Undang-undang Nomor : 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan bahwa Sistem Pemasarakatan adalah suatu tatanan mengenai arah dan batas serta cara pembinaan warga binaan pemasarakatan berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara Pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas warga binaan pemasarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai wargayang baik dan bertanggung jawab.

LKjIP Tahun 2023 Satker Lapas Kelas III Pagar Alam dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai : keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Direktorat Jenderal Pemasarakatan.

Laporan Kinerja Satker Lapas Kelas III Pagar Alam merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Pemasyarakatan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKJIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip *good governance*

Lapas Kelas III Pagar Alam berada di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan. Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam beralamat di Jl. Kopral Cikwan Kelurahan Beringin Jaya, Kecamatan Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.

Lembaga Pemasyarakatan atau Lapas Kelas III Pagar Alam adalah Unit Pelaksanaan Teknis Pemasyarakatan yang baru mengalami perubahan nomenklatur dari Cabang Rumah Tahanan Negara Pagar Alam pada tahun 2019. Lapas Kelas III Pagar Alam berdiri di tanah seluas 1.756 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 917 m<sup>2</sup>, memiliki kapasitas atau daya tampung sebanyak 80 orang. Jumlah penghuni saat ini berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebanyak 172 Warga Binaan Pemasyarakatan/ Narapidana.

## **B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI**

### **Tugas Lembaga Pemasyarakatan:**

Sistem Pemasyarakatan dilaksanakan berdasarkan asas:

1. Pengayoman;
2. Nondiskriminasi;
3. Kemanusiaan;
4. Gotong royong;
5. Kemandirian;
6. Proporsionalitas;
7. Kehilangan kemerdekaan sebagai satu-satunya penderitaan; dan
8. Profesionalitas.

**Fungsi Pemasyarakatan meliputi:**

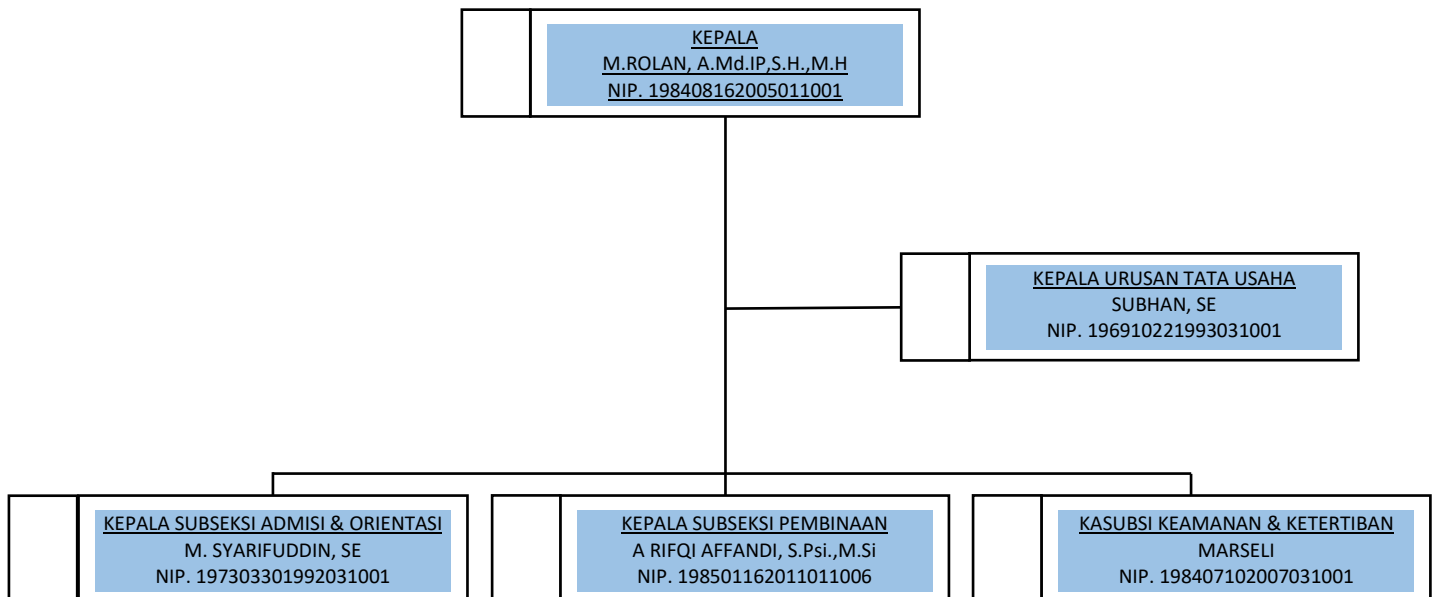
1. Pelayanan;
2. Pembinaan;
3. Pembimbingan Kemasyarakatan;
4. Perawatan;
5. Pengamanan; dan
6. Pengamatan.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagur Alam mempunyai tugas melaksanakan pemasyarakatan narapidana / warga binaan pemasyarakatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagur Alam menyelenggarakan fungsi :

- a. Melakukan pembinaan narapidana / warga binaan pemasyarakatan
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja
- c. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian narapidana atau warga binaan pemasyarakatan
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga pemasyarakatan
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan HAM, Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagur Alam dengan penjelasan sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI  
LAPAS KELAS III PAGAR ALAM**



## KEPALA LAPAS

Mengontrol, mengkoordinir, memimpin, mengadakan pengawasan

- Proses : penerimaan penempatan perawatan dan tata tertib tahanan
- Bidang fasilitas/kegiatan petugas Lapas Kelas III Pagar Alam

## SUB SEKSI ADMISI DAN ORIENTASI

Bertugas melakukan pencatatan, membuat statistik dokumentasi sidik jari, penitipan barang milik WBP, pemberian remisi, dan mengurus berkas WBP, pembebasan WBP

## SUB SEKSI KEAMANAN DAN KETERTIBAN

Bertugas mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas, serta menyusun laporan berkala dibidang keamanan dan menegakkan tata tertib.

Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban dibantu oleh regu pengamanan, yang melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap WBP, melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban, serta melakukan pengawalan, penempatan, pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan.

## SUB URUSAN TATA USAHA

Bertugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga lapas, seperti urusan kepegawaian, keuangan, surat menyurat perlengkapan dan rumah tangga.

## SUB SEKSI PEMBINAAN

Bertugas memberikan bimbingan pemasyarakatan kepada WBP, mengurus kesehatan dan memberikan perawatan bagi WBP, memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan fasilitas sarana kerja dan mengolah hasil kerja, memberikan bimbingan dan penyuluhan rohani, memberikan latihan olah raga, peningkatan dan pengetahuan, dan asimilasi.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi, Lapas Kelas III Pagar Alam sampai dengan Bulan Juni 2023 didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 49 orang.

Golongan	Jumlah Pegawai
II	36
III	13
IV	0
<b>JUMLAH</b>	<b>49</b>

## C. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini bermaksud untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Lapas Kelas III Pagar Alam dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Tujuan dari adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam kepada seluruh *stakeholder* atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah diberikan kepercayaan Pemerintah kepada Lapas Kelas III Sarolangun Rawas.

Adapun tujuan LKjIP secara umum :

- Mendorong instansi pemerintah untuk mencapai *good governance*
- Memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada instansi pemerintah
- Sebagai bentuk pertanggungjawaban



#### D. ASPEK STRATEGIS

Lapas Kelas III Pagar Alam yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Instansi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang memiliki tugas dan fungsi dalam hal Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah dan menunjang Dukuman Manajemen Teknis. Saat ini kondisi Lapas Kelas III Pagar Alam *overcrowded / overcapacity* sebesar 200%. Kondisi tersebut tidak diimbangi dengan jumlah pegawai Lapas Kelas III Pagar Alam yang saat ini hanya sejumlah 49 pegawai. Lapas Kelas III Pagar Alam terletak di Jalan Koprak Cikwan di dalam suatu kelurahan bernama Beringin Jaya. Letaknya strategis di dalam kecamatan yang padat penduduk. Lokasi terletak persis di dekat Alun-Alun Kota Pagar Alam. Daerah Kota Pagar Alam tergolong daerah dengan tingkat perekonomian yang tidak terlalu tinggi.

#### E. ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM selama tahun 2023, terdapat beberapa tantangan yang dialami antara lain:

1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam dituntut untuk membangun Zona Integritas Menuju WBK/WBBM
2. Permasalahan kompleks seperti overcrowding, kekurangan bangunan Blok Hunian, anggaran, dan sumber daya manusia.
3. Perlu meningkatkan kapasitas dan penguatan pada Sumber Daya Manusia terkhusus pada tenaga medis khususnya dokter untuk mencapai kinerja dapat lebih optimal, serta kuantitas dan kompetensi pegawai masih perlu ditingkatkan.
4. Perlu dilaksanakan pengadaan sarana dan prasarana berupa alat transportasi mobil dinas dan ambulance untuk meningkatkan kinerja agar lebih efektif dan efisien.

#### F. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu sebagai berikut:

**KATA PENGANTAR** : Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam.

**IKHTISAR EKSEKUTIF** : Menyajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran

utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah atau upaya apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan Langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi

## **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, permasalahan dan sistematika laporan

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Pada Bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan Sasaran Program, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK).

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Menguraikan analisis pencapaian kinerja serta analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan upaya yang dilakukan Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan dalam mencapai target kinerja sesuai Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama, rencana strategis Kementerian Hukum dan HAM

## **BAB IV PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam tahun 2023 serta upaya/strategi dalam meningkatkan capain kinerja tahun 2023

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

##### 1. Visi, Misi dan Tujuan

**Visi:**

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

**Misi:**

- 1) Membentuk Peraturan Perundang-undangan yang Berkualitas dan Melindungi Kepentingan Nasional;
- 2) Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Bidang Hukum yang Berkualitas;
- 3) Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Pemasarakatan yang Bebas Dari Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
- 4) Melaksanakan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia yang Berkelanjutan;
- 5) Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat;
- 6) Ikut Serta Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Keimigrasian dan Pemasarakatan; dan
- 7) Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik Melalui Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan.

## **Penerapan Tata Nilai PASTI:**

### **1. Profesional**

Mampu menyelesaikan tugas dengan terpuji, tuntas sesuai dengan kompetensi atau keahlian dan berintegritas untuk mencapai hasil prima melalui Kerjasama.

### **2. Akuntabel**

Mampu bertanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku dan tugas baik dari segi proses maupun hasil.

### **3. Sinergi**

Mampu bekerjasama dan membangun kemitraan yang harmonis dengan pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik bermanfaat dan berkualitas.

### **4. Transparan**

Mampu menyajikan data dan informasi terkait kebijakan proses pembuatan, pelaksanaan dan hasilnya serta menjamin aksesibilitas publik terhadap data dan informasi tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **5. Inovatif**

Mampu menciptakan dan mengembangkan inovasi untuk melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi.

## **Core values BerAKHLAK:**

Merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

### **1. Berorientasi Pelayanan**

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

### **2. Akuntabel**

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

### 3. Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selaluberubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

### 4. Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

### 5. Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

### 6. Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

### 7. Kolaboratif

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

### Motto Lapas Kelas III Pagar Alam:

Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam memiliki Motto "**Berbuat Kebajikan Tanpa Pamrih**"

## B. Perjanjian Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dengan Perjanjian Kinerja menjadi salah satu instrumen penting dalam penyelenggaraan SAKIP.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga dan sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Kementerian/Lembaga yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Penyusunan Perjanjian Kinerja harus memperhatikan RKA-KL yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran dengan mencantumkan Indikator Kinerja dan target kinerja yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Spesifik (specific);
2. Dapat terukur (measurable);

3. Dapat tercapai (attainable);
4. Berjangka waktu tertentu (time bound); dan
5. Dapat dipantau dan dikumpulkan (trackable).

Tujuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Mengacu pada Perjanjian Kinerja Kepala Lembaga Masyarakat Kelas III

Pagar Alam dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil di tetapkan Perjanjian Kinerja Lembaga Masyarakat Kelas III Pagar Alam sebagai Berikut

#### PERJANJIAN KINERJA LAPAS KELAS III PAGAR ALAM

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	31%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	3 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	13 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	55 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	11 Unit



### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam dapat dilihat pada tabel dan penjelasan berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	80%	85.85%	107,31%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106,38%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	107,52%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	125%
		6. Persentase tahanan/narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	125%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	142%

2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	109,57%
		2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101,01%
		3. Persentase narapidana mendapatkan integrasi	85%	100%	117,64%
		4. Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	100%	117,64%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	100%	322,58%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	138,88%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	Nihil	Nihil
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	30%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%	Nihil	Nihil
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	142%

4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	0 Layanan	0 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	0 Layanan	0 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	0 Layanan	0 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	0 Layanan	0 Layanan

Penjelasan Realisasi dan Capaian Kinerja:

1. Rumus A

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja atau sebaliknya semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin rendah;

$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}$	X	100%	=	Persentase Pencapaian Target
--	---	------	---	------------------------------

2. Rumus B

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja atau sebaliknya semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik;

$\frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Realisasi}}$	X	100%	=	Persentase Pencapaian Target
---	---	------	---	------------------------------

**SASARAN KEGIATAN 1 : MENINGKATNYA PELAYANAN PERAWATAN NARAPIDANA/TAHANAN/ANAK, PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR, PENINGKATAN KUALITAS HIDUP NARAPIDANA PESERTA REHABILITAS NARKOTIKA DI WILAYAH**



**Indikator Kinerja Ke-1 : Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar**

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar dari target yang ditetapkan sebesar 80% dengan 205 Orang WBP yang terdiri dari Tahanan/Narapidana/Anak berdasarkan hasil evaluasi di lapangan dijelaskan bahwa proses penyelenggaraan makanan dilaksanakan sesuai standar sebagaimana berikut :

1. Penerimaan Bahan Makanan adalah suatu kegiatan yang meliputi pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan tentang macam, jumlah dan mutu bahan makanan yang diterima, sesuai dengan spesifikasi pesanan.
2. Penyimpanan baha makanan dilakukan dengan menata, menyimpan, memelihara keamanan bahan makanan kering dan basah baik kualitas maupun kuantitas digudang bahan makanan kering dan basah.
3. Pengolahan bahan makanan dilakukan dengan memasak makanan mentah menjadi makanan yang siap saji, berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.
4. Pendistribusian makanan kepada seluruh narapidana dengan cara sentralisasi, desentralisasi atau gabungan.
5. Higienis sanitasi makanan dilakukan dengan memastikan makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang digunakan bersih, layak dan tidak menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Pencatatan tiap langkah penyelenggaraan makanan dan dilaporkan secara berkala sesuai dengan waktu dan kebutuhan yang diperlukan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%	

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Program Ke-1

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemenuhan layanan makanan sesuai dengan standar kepada 207 orang narapidana telah terpenuhi dengan capaian 107,3%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Tahanan/Narapidana/anak terpenuhi layanan makanan sesuai standar}}{\sum \text{Narapidana Tahanan/Narapidana/anak}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 176}{\sum 176} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 1}$$

$$\frac{100}{80} \times 100\% = 125\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian telah terealisasi tahun 2022 sebesar 124% meningkat pada tahun 2023 sebesar 107,3%.

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	75%	100%	124%	80%	100%	125%

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	90%	90%	90%	90%

### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai Standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

### 5. Penyebab Keberhasilan

1. Memperhatikan bahan makan dari vendor bama memang dipastikan dalam keadaan bersih saat diterima, selalu dilakukan kontrol dan pengecekan bahan makanan jika terdapat bahan makanan yang mengalami kerusakan.
2. Proses pengolahan yang dilakukan pun telah terjamin higienis hingga dipastikan betul nutrisi yang dilakukan saat proses pengolahan bahan makanan tetap terjaga.
3. Proses pendistribusian yang dilakukan pun terus dilakukan monitoring dan evaluasi agar proses pendistribusian dari dapur hingga ke kamar hunian terjamin kebersihannya.

### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / narapidana / anak sesuai standar adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Tersusunnya menu yang diatur oleh petugas sesuai dengan jadwal sehingga menu yang disediakan setiap hari selalu bervariasi
2. Petugas dapur selalu memastikan kebersihan lingkungan dapur dengan memberikan jadwal piket kebersihan dan piket pengolahan makanan
3. Petugas dapur melaksanakan monitoring dalam pengolahan bahan makanan sehingga nutrisi bahan makanan tetap terjaga
4. Dilaksanakannya evaluasi terhadap kegiatan pengolahan makanan dari penerimaan bahan makanan hingga proses pelaporan.

## Indikator Kinerja Ke-2 : Persentase Tahanan/narapidana/Anak mendapat layanan kesehatan

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Tahanan/narapidana/Anak mendapat layanan kesehatan ditetapkan sebesar 93% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No.	Jumlah Tenaga Kesehatan	2022		2023	
		Pegawai	Tenaga Kesehatan dari luar	Pegawai	Tenaga Kesehatan dari luar
1	Dokter Umum	-	-	-	-
2	Dokter / Perawat Gigi	-	-	-	-
3	Perawat	2	-	2	-
4	Psikologi/Psikiater	-	-	-	-
5	Apoteker	-	-	-	-
6	Bidan	-	-	-	-
7	Ahli Gizi	-	-	-	-

Tabel 3.8 : Data Jumlah Tenaga Kesehatan

No	Kegiatan	Pelaksanaan		Realisasi
		Ya	Tidak	
1	Perawatan Kesehatan WBP Baru Masuk Lapas			
	1. Pemeriksaan Kesehatan Awal (BAP Kesehatan)	√		100 %
	2. Skrining Kesehatan/Riwayat Penyakit	√		
	3. Isolasi Suspek Penyakit Menular.	√		
	4. Penyuluhan Kesehatan Dasar	√		
2	Perawatan Kesehatan WBP Selama di Dalam Lapas			
	1. Pelayanan Kesehatan Dasar Rawat Jalan	√		100 %
	2. Pengendalian Infeksi	√		
	3. Pelayanan Obat Dasar	√		
	4. Penangan Gawat Darurat	√		
	5. Skrining Berkala TB dan HIV	√		
	6. Pengendalian Wabah Penyakit	√		
	7. Pelayanan Rujukan	√		

Tabel 3.9 : Penyelenggaraan Layanan Kesehatan

No.	Jenis Penyakit	Tahun	
		2022	2023
1	Hepatitis	0	0
2	IMS	0	0
3	TBC	4	1
4	HIV	0	0
5	Jantung	0	0
6	Kanker	0	0
7	Pencernaan	130	100
8	Covid 19	0	0
9	Dan Lain-lain	1105	0

Tabel 3.10 : Penyakit yang diderita oleh Penghuni di Lapas

No	Rawat	Narapidana	Tahanan
1	Inap Dalam	0	0
2	Inap Luar	2	0
3	Jalan Luar	0	0

Tabel 3.11 Angka Rawat inap Lapas

Pada tabel diatas menyatakan bahwa tenaga kesehatan pada Lapas Kelas III Pagar Alam terdiri dari dan 2 (dua) orang perawat yang bekerja secara purna waktu. Dari jumlah tenaga kesehatan tersebut belum sebanding dengan jumlah narapidana / tahanan sebanyak 176 orang, ini merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaraan perawatan dan kesehatan pada Lapas Kelas III Pagar Alam namun kondisi ini disiasati dengan menjadwalkan perawatan jaga 24 jam secara on call.

Pada tabel menunjukkan layanan kesehatan WBP dari mulai masuk hingga berada di dalam Lapas Kelas III Pagar Alam sebagaimana berikut :

1. Perawatan Kesehatan WBP Ketika Pertama Masuk di Lapas antara lain, Pemeriksaan awal kepada WBP yaitu memeriksa berita acara penerimaan WBP dengan mengutamakan protokol kesehatan, kemudian dilakukan juga skrining kesehatan seperti pemeriksaan TB, Hepatitis, HIV, IMS dan riwayat penggunaan narkotika untuk mengetahui penanganan yang akan diberikan selanjutnya dan apabila ditemukan ada yang memiliki gejala penyakit menular maka akan direkomendasikan untuk diisolasi dari WBP yang lain.
2. Perawatan Kesehatan WBP Selama Berada di Lapas antara lain, WBP mendapatkan akses layanan kesehatan rawat jalan di poliklinik, berupa pemeriksaan kesehatan, perawatan dan pelayanan obat dasar. Skrining TB dan HIV juga rutin dilakukan kepada WBP secara berkala. Apabila dalam perawatan kondisi WBP memerlukan pemeriksaan dan perawatan lanjutan maka akan dirujuk ke RSUD Pagar Alam.

Pada tabel dapat dilihat jenis penyakit yang diderita oleh penghuni Lapas Kelas III Pagar Alam, sebagian penyakit tersebut diderita oleh WBP sebelum masuk ke dalam Lapas. Sebagian lainnya didapat setelah masuk Lapas dikarenakan adanya penularan dari penghuni lain mengingat tingkat overcrowded di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam. Sebagai upaya untuk mengurangi penularan, tenaga kesehatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam melakukan pendidikan kesehatan tentang menjaga kebersihan serta menjaga sirkulasi udara yang bersih dan sehat dan menghibau narapidana / tahanan untuk melakukan giat kebersihan kamar dan blok hunian. Selain itu, tindakan pengobatan yang dilakukan adalah pemberian obat dan vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh. Di tahun 2023 ini juga masih ada penyakit menular yaitu Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Upaya untuk mencegah penularan dengan melaksanakan protokol kesehatan, penyemprotan disinfektan rutin serta pelaksanaan vaksinasi kepada narapidana (Capaian Vaksinasi narapidana di Lapas Pagar Alam mencapai 90,2%, dimana WBP yang belum mendapatkan vaksinasi adalah Tahanan Baru dan WBP dengan Komorbid). Pada tabel dapat dilihat bahwa narapidana Lapas Kelas III Pagar Alam yang mendapatkan perawatan medis pada tahun 2023



sebanyak 1 orang narapidana menjalani rawat inap luar, Narapidana/Tahanan yang menjalani rawat inap luar disebabkan terbatasnya sarana dan prasarana untuk menangani penyakit yang diderita dan perlunya penanganan dari tenaga spesialis.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase Tahanan/narapidana/Anak mendapat layanan kesehatan	94%	100%	106,38%	

Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Program Ke-2

Dari data tersebut ditemukan capaian indikator perawatan kesehatan secara berkualitas pada Lapas Kelas III Pagar Alam sebesar 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Tahanan/narapidana/Anak mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Tahanan/narapidana}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 176}{\sum 176} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 2}$$

$$\frac{100}{94} \times 100\% = 106,38\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan Narapidana/ Anak sesuai dengan standar telah terealisasi tahun 2022 sebesar 107% menurun pada tahun 2023 sebesar 106,38%. Capaian menurun dikarenakan target naik menjadi 94% dan Tahanan/Narapidana ditahun 2023 menurun dibanding tahun 2022.

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	93%	100%	107%	94%	100%	106,38%

Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2023

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/narapidana/Anak mendapat layanan kesehatan	90%	90%	90%	90%

#### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan / Narapidana / Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

#### 5. Penyebab Keberhasilan

1. Selalu dilakukan sosialisasi kesehatan kepada warga binaan setiap pagi setelah apel pagi petugas agar warga binaan lebih memerhatikan lagi kondisi kesehatan badan.
2. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput bola layanan kesehatan
3. Petugas klinik berkoordinasi dengan dinas kesehatan pemerintah daerah setempat untuk mengecek kesehatan warga binaan
4. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan yang diperlukan sebagai deteksi awal dilaksanakan pemeriksaan awal kepada warga binaan

#### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam pemenuhan tahanan / narapidana / anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi warga binaan
2. Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan warga binaan
3. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan
4. Terjadwalnya program layanan kesehatan bagi warga binaan lansia dengan memberikan vitamin dan susu sebagai asupan nutrisi tambahan
5. Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal.

**Indikator Kinerja Ke-3 : Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal**

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal ditetapkan target 96% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Narapidana Perempuan (Ibu Hamil Menyusui)	Jumlah	Mendapatkan Perawatan
1	Ibu Hamil	0	0
2	Menyusui	0	0
3	Bayi lahir di Lapas	0	0

Tabel 3.15 : Data WBP Ibu Hamil atau Menyusui

No	Kegiatan	Pelaksanaan		Realisasi
		Ya	Tidak	
1	Perawatan Kesehatan WBP Baru Masuk Lapas			
	1. Pemeriksaan Kesehatan Awal (BAP Kesehatan) 2. Skrining Kesehatan/Riwayat Penyakit 3. Isolasi Suspek Penyakit Menular. 4. Penyuluhan Kesehatan Dasar	√ √ √ √		100 %
2	Perawatan Kesehatan WBP Selama di Dalam Lapas			
	1. Perawatan dan Pelayanan Kesehatan 2. Pemberian Kebutuhan Khusus 3. Pelayanan Kesehatan Bayi yang dilahirkan di Lapas 4. Pemberian Konsultasi, Informasi dan Edukasi	√ √ √ √		100 %

Tabel 3.16 : Perawatan Kesehatan Wanita (Ibu Hamil dan Menyusui)

Pada tabel diatas menunjukkan layanan kesehatan WBP dari mulai masuk hingga beradadi dalam Lapas Kelas III Pagar Alam sebagaimana berikut :

1. Perawatan Kesehatan WBP ketika pertama masuk di Lapas antara lain, Dilakukan pemeriksaan kehamilan saat WBP perempuan pertama kali masuk ke Lapas, petugasakan melakukan skrining terkait riwayat penyakit yang diderita WBP untuk mengetahui penanganan yang akan diberikan selanjutnya serta diberikan penyuluhan kesehatan tentang pola hidup sehat untuk fisik dan mental ibu hamil dan menyusui.
2. Perawatan Kesehatan WBP selama berada di Lapas antara lain, Setiap WBP/tahanan ibu hamil dan menyusui selama didalam Lapas mendapatkan perawatan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan secara berkala serta dipenuhi kebutuhan khususnya berupa extrafooding dan multivitamin.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	107,52%	

Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Program Ke-3

Pada tabel diketahui jumlah narapidana perempuan yang hamil sebanyak 0 orang serta Tidak ada yang menyusui dan bayi dilahirkan di Lapas dan telah mendapatkan perawatan kesehatan maternal sesuai standar, sehingga capaian indikator ini mencapai 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{mendapat akses layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui)}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{Tidak ada ibu hamil}}{\sum \text{Tidak ada ibu hamil}} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 3}$$

$$\frac{100}{97} \times 100\% = 107,52\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal telah terealisasi tahun 2022 sebesar 104,16% meningkat pada tahun 2023 sebesar 107,52%.

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%	100%	104,16%	97%	100%	107,52%

Tabel 3.17 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/narapidana/Anak mendapat layanan kesehatan	90%	90%	90%	90%

### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Selama semester 1 tahun anggaran 2023 Lapas Kelas III Pagar Alam tidak memiliki Tahanan dan Narapidana ibu hamil dan menyusui.

### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Selama semester 1 tahun anggaran 2023 Lapas Kelas III Pagar Alam tidak memiliki Tahanan dan Narapidana ibu hamil dan menyusui..

## Indikator Kinerja Ke-4 : Persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani ditetapkan target 80% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	WBP	Gangguan Mental	Tertangani
1	Narapidana	0	0
2	Tahanan	0	0
3	Anak	0	0

Tabel 3.19 : Data WBP yang Mengalami Gangguan Mental

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%	

Tabel 3.20 Capaian Indikator Kinerja Program Ke-4

Sesuai data pada tabel diatas selama tahun 2023 Tidak terdapat tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental sehingga capaian realisasi 100%.

$$\frac{\sum \text{ yang mengalami gangguan mental tertangani}}{\sum \text{ tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ Tidak Ada}}{\sum \text{ Tidak Ada}} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 4}$$

$$\frac{100}{80} \times 100\% = 125\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani telah terealisasi tahun 2022 sebesar 142,85% menurun pada tahun 2023 sebesar 125%. Dikarenakan target tahun 2023 meningkat menjadi 80%

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	70%	100%	142,85%	80%	100%	125%

Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	90%	90%	90%	90%

#### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Selama semester 1 tahun anggaran 2023 Lapas Kelas III Pagar Alam tidak memiliki Tahanan dan Narapidana yang mengalami gangguan mental.

#### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Selama semester 1 tahun anggaran 2023 Lapas Kelas III Pagar Alam tidak memiliki Tahanan dan Narapidana yang mengalami gangguan mental.

### Indikator Kinerja Ke-5 : Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapat layanan Kesehatan sesuai setandar

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai setandar ditetapkan 80% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	WBP	Tahanan/Narapidana Lansia	Mendapatkan Perawatan
1	Tahanan	0	0
2	Narapidana	2	2

Tabel 3.24 Data WBP Lansia (Lanjut Usia)

Tahanan dan narapidana yang berusia >70 tahun dikategorikan sebagai lansia. Lansia merupakan kelompok renta yang perlu mendapatkan layanan khusus sesuai standar. Sesuai data pada tabel diatas selama tahun 2023 terdapat tahanan/narapidana lansia sehingga capaian realisasi 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai setandar	85%	100%	117,64%	2 Napi Lansia

Tabel 3.23 Capaian Indikator Kinerja Program Ke-5

$$\frac{\sum \text{Tahanan/Narapidana lansia yang mendapat layanan kesehatan}}{\sum \text{Tahanan/Narapidana Lansia}} \times 100$$

$$\frac{\sum 2}{\sum 2} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 5}$$

$$\frac{100}{85} \times 100\% = 117,64\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase tahanan/narapidana yang mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar telah terealisasi tahun 2022 sebesar 125% menurun pada tahun 2023 sebesar 117,64%. Dikarenakan target tahun 2023 meningkat menjadi 85%

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Tahanan dan Narapidana Lansia yang mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Sasaran Kegiatan				



Tahanan dan Narapidana Lansia yang mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	90%	90%	90%	90%
---	-----	-----	-----	-----

#### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan dan Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Tahanan / Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Narapidana yang tergolong dalam usia akan dipisahkan dengan WBP lainnya dengan memisahkan kamar hunian sehingga dapat memudahkan dalam kontrol kesehatan sehingga tidak rentan terjangkit menular lainnya
2. Petugas klinik berkoordinasi dengan petugas blok untuk memastikan kesehatan tahanan / narapidana lansia yang mengalami sakit
3. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput memeriksa kesehatan narapidana lansia yang memerlukan pemeriksaan kesehatan
4. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan untuk layanan kesehatan pada narapidana lansia yang mengalami sakit
5. Memberikan pemeriksaan lanjutan atas rekomendasi dokter untuk dilakukan layanan kesehatan lanjutan di rumah sakit

#### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam pemenuhan Tahanan / Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Dibentuk kader kesehatan bagi narapidana yang memiliki basic kesehatan sebagai langkah deteksi dini pemeriksaan kesehatan narapidana
2. Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi narapidana lansia
3. Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan narapidana lansia
4. Terjalannya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan
5. Terjadwalnya program layanan kesehatan narapidana yang mengalami gangguan mental dengan memberikan obat-obatan dan vitamin tambahan kepada narapidana lansia
6. Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal.

**Indikator Kinerja Ke-6 : Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar**

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar ditetapkan 85% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	WBP	Tahanan/Narapidana Berkebutuhan Khusus	Mendapatkan Layanan Kesehatan
1	Tahanan	0	0
2	Narapidana	0	0
3	Anak	0	0

Tabel 3.28 Data WBP Berkebutuhan Khusus

WBP berkebutuhan khusus yang harus mendapatkan perawatan kesehatan sesuai standar dapat dilihat data pada tabel diatas selama tahun 2023 terdapat 0 narapidana disabilitas sehingga capaian realisasi 0%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,64%	

Tabel 3. 27 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-6

$$\frac{\sum \text{mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar}}{\sum \text{tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas)}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{Tidak Ada}}{\sum \text{Tidak Ada}} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-6 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 6}$$

$$\frac{100}{85} \times 100\% = 117,64\%$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar telah terealisasi tahun 2022 sebesar 125% menurun pada tahun 2023 sebesar 117,64%. Dikarenakan target tahun 2023 meningkat menjadi 85%

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	90%	90%	90%

### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan dan Narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas klinik berkoordinasi dengan petugas blok untuk memastikan kesehatan tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mengalami sakit
2. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput bola memeriksa kesehatan narapidana disabilitas yang memerlukan pemeriksaan kesehatan
3. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan untuk layanan kesehatan pada narapidana disabilitas yang mengalami sakit
4. Memberikan pemeriksaan lanjutan atas rekomendasi dokter untuk dilakukan layanan kesehatan lanjutan di rumah sakit

### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam pemenuhan Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Dibentuk kader kesehatan bagi narapidana yang memiliki basic kesehatan sebagai langkah deteksi dini pemeriksaan kesehatan narapidana disabilitas
2. Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi narapidana disabilitas
3. Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan narapidana disabilitas
4. Terjalannya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan
5. Terjadwalnya program layanan kesehatan narapidana disabilitas dengan memberikan obatobatan dan vitamin tambahan
6. Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal.

**Indikator Kinerja Ke-7 : Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)**

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) ditetapkan 80% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No.	Jenis Penyakit	WBP dengan penyakit menular	Berhasil Di Tangani (Berhasil Sembuh)
1	HIV-AIDS	0	0
2	TB Positif	1	1

Tabel 3.31 : Data Penderita Penyakit Menular

Tabel diatas Lapas Kelas III Pagar Alam melakukan peningkatan skrining TBC pada tahahandan narapidana sehingga ditemukan kasus TBC Positif sebanyak 3 Orang dan telah mendapatkan pengobatan TBC Lengkap sampai sembuh. Pertatalaksana penderita dalam satu kamar/blok selain untuk menekan angka penularan juga memberikan pemusatan dalam pelaksanaan perawatan dan kesehatan terhadap narapidana penderita penyakit menular. Selain itu, pelaksanaan skirining HIV/AIDS dan TBC kepadanarapida secara berkala. Sehingga capaian indikator ini sebesar 100% karena Lapas Kelas III Pagar Alam telah berhasil menekan penularan HIV/AIDS dan TBC.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	142%	1 WBP

Tabel 3. 32 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-7

Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV - AIDS dan TB Positif}}{\sum \text{Penderita Penyakit menular HIV - AIDS dan TB Positif}} \times 100\%$$

$\Sigma 1$ 

$$\frac{\Sigma 1}{\Sigma 1} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-7 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 7}$$

$$\frac{100}{80} \times 100\% = 125\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekanjumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) telah terealisasi tahun 2022 sebesar 142% menurun pada tahun 2023 sebesar 125%. Dikarenakan target tahun 2023 meningkat menjadi 80%

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekanjumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	100%	142%	80%	100%	125%

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-7 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekanjumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	90%	90%	90%	90%

## 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekanjumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

## 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas memisahkan narapidana yang mengalami sakit menular HIV-AIDS dan TB Positif di ruangan klinik
2. Petugas klinik selalu melakukan kontrol kesehatan narapidana penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif dan dilaporkan perkembangannya kepada atasan
2. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput bola memeriksa kesehatan narapidana HIV-AIDS dan TB.
3. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan ARV untuk penyakit menular HIV/AIDS dan obat-obatan OAT untuk penyakit menular TB Positif
4. Memberikan pemeriksaan lanjutan atas rekomendasi dokter untuk dilakukan layanan kesehatan lanjutan di rumah sakit

## 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh), adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi narapidana penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif
2. Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan narapidana penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif
3. Terjalannya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan
4. Terjadwalnya program layanan kesehatan narapidana penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif dengan memberikan obat-obatan dan vitamin tambahan
5. Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal

**SASARAN KEGIATAN 2 : MENINGKATNYA PELAYANAN PEMBINAAN KEPRIBADIAN, PELATIHAN VOKASI PENDIDIKAN DAN PENANGANAN NARAPIDANA RESIKO TINGGI.**



**Indikator Kinerja Ke-1 : Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian**

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian ditetapkan 70% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun	
		2022	2023
1.	Narapidana Dewasa	188	175
2.	Narapidana Anak	5	1
3.	Jumlah	193	176
4.	Kapasitas	80	80
5.	Overcrowded	241%	220%

Tabel 3.40 : Data Penghuni dan Kapasitas Hunian

No	Uraian	Tahun	
		2022	2023
1.	Keagamaan		
	a. Islam	192	176
	b. Kristen Katolik	1	-
	c. Kristen Protestan	-	-
	d. Hindu	-	-
	e. Budha	-	-
	f. Konghucu	-	-

2	Kesadaran Berbangsa dan Bernegara		
	a. Wawasan Kebangsaan	40	40
	b. Cinta Tanah Air	60	40
	c. Nilai-Nilai Pancasila	40	40
3	Olahraga		
	a. Tenis Meja	25	30
	b. Senam	90	90
4	Kesenian		
	a. Seni Rupa	-	-
	b. Seni Tari	-	-
	c. Seni Music	-	-
5	PendidilKesetaraan		
	a. Paket A	-	-
	b. Paket B	-	-
	c. Paket C	-	-

Tabel 3.41: Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan Kepribadian

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah warga binaan pemasyarakatan Lapas Kelas III Pagar Alam yang mendapatkan pembinaan kepribadian berupa pembinaan keagamaan,kesadaran berbangsa dan bernegara serta kesenian dan kesehatan jasmani kepada 176 narapidana yang melibatkan beberapa stakeholder seperti Pesantren. Adapun Warga Binaan Pemasyarakatan yang telah di buat Laporan Perkembangan sebanyak 176 orang dengan memperoleh nilai baik pada perubahan perilaku dan perkembangan narapidana. Berdasarkan capaian sub indikator diatas untuk menghitung indikator kinerja utama persentase narapidana yang mendapat nilai baik pada pada Laporan Perkembangan Narapidana dapat hitung dengan merata- ratakan setiap pencapaian sub indikatornya. Sehingga capaian indikator ini sebesar 100%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian	70%	70%	109,57 %	

Tabel 3. 39 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1

. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Narapidana yang mendapatkan nilai baik}}{\sum \text{Narapidana yang mendapatkan pembinaan}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 135}{\sum 176} \times 100\% = 76,7\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 1}$$

$$\frac{76,7}{70} \times 100\% = 109,57\%$$



## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Realisasi sebesar 76,7% dan Capaian Kinerja sebesar 109,57%, ini menunjukkan bahwa petugas terus konsisten dalam memberikan pelatihan kepribadian berupa pembinaan keagamaan, kesehatan, Olahraga, dan Kesenian kepada Narapidana yang melibatkan beberapa stakeholder seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan Lembaga Pelatihan, Adapun warga binaan pemasyarakatan yang telah di buatkan Laporan Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN). Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Capaian Tahun 2023 sebesar 109,57 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 107 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian	70%	100%	107%	70%	100%	109,57%

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian	90%	90%	90%	90%

## 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

## 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian pada Semester 1 Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pembinaan kepribadian kepada warga binaan pada instrument kepribadian
2. Petugas memberikan pelatihan dengan berkerjasama dengan dinas pemerintah daerah setempat seperti pendidikan, dinas pemuda dan olahraga, dinas kesehatan, keagamaan, dinas kesenian dan kebudayaan
3. Petugas selalu memberikan motivasi dan semangat bekerja kepada warga binaan yang mengikuti pembinaan kepribadian.

#### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pembentukan perpustakaan lapas sebagai media penyalur minat baca warga binaan dan buat kan kepengurusan, dengan mendapat bantuan buku baca dari perpustakaan nasional
2. Selalu dilaksanakan Mou / Perjanjian Kerja Sama dengan dinas terkait untuk kegiatan kemandirian sebagai wujud keseriusan petugas dalam memberikan pembinaan kepribadian
3. Pembentukan kepengurusan gugus depan (gudep) satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan
4. Program tahfidz qur'an dan belajar baca tulis al-qur'an
5. Membentuk jadwal dan program pembinaan kepribadian agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan kemandirian untuk memperoleh tujuan dari dan memaksimalkan pembinaan kemandirian

### Indikator Kinerja Ke-2 : Persentase Narapidana yang memperoleh hak remisi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Narapidana yang memperoleh hak remisi 99% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Remisi Umum	0
2	Remisi Khusus	120
	<b>Total</b>	<b>120</b>

Tabel 3.45 Data WBP yang Memperoleh Remisi Tahun 2023

Dari data aplikasi Sistem Database Pemasarakatan (SDP) diperoleh data warga binaan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan Remisi Tahun 2023 untuk Remisi Umum 0 dan Untuk Remisi Khusus dan, tertera pada tabel warga binaan pemsarakatan yang mendapatkan Remisi pada Lapas Kelas III Pagar Alam total sebanyak 120 orang

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase Narapidana yang memperoleh hak remisi	99%	100%	101,01%	

Tabel 3. 44 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2

Adapun hasil perhitungan realisasi dan target indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Narapidana yang mendapatkan Remisi}}{\sum \text{Narapidana yang memenuhi syarat}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 120}{\sum 120} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 2}$$

$$\frac{100}{99} \times 100\% = 101,04\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Narapidana yang mendapatkan hak remisi Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 101%, ini menunjukkan bahwa petugas terus melakukan layanan remisi dengan semaksimal mungkin dan sebagai wujud pelayanan prima. Narapidana yang memperoleh hak remisi Capaian Tahun 2023 sebesar 101 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 102 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester 1 Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Narapidana yang memperoleh hak remisi	98%	100%	104%	99%	100%	101,04%

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Sasaran Kegiatan	90%	90%	90%	90%
Persentase Narapidana yang memperoleh hak remisi	90%	90%	90%	90%

## 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang mendapatkan hak remisi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

## 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang mendapatkan hak remisi pada Semester Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pelayan prima dan sebagai wujud pelayanan prima dilaksanakan semua usulan remisi hari raya dan semua usulan remisi semuanya terealisasi
2. Petugas selalu berkomitmen agar semua target kinerja bisa tercapai dalam hal hak remisi kepada warga binaan
3. Petugas ikut aktif secara langsung dengan melaksanakan sosialisasi kepada warga binaan mengenai persyaratan yang diperlukan dalam usulan remisi
4. Petugas melakukan monitoring dan evaluasi semua usulan remisi.

## 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Narapidana mendapatkan hak remisi, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Melaksanakan budaya pelayanan prima sebagai wujud akuntabilitas
2. Selalu mengecek kelengkapan berkas dengan usulan remisi dan memeriksa jikalau terdapat kekurangan berkas agar dilengkapi berkas
3. Program pembinaan kepribadian dan kemandirian warga binaan yang diusulkan berkas remisi
4. Berjalannya Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) sebagai syarat usulan remisi
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan kemandirian untuk memperoleh tujuan dan hasil serta memaksimalkan pembinaan kemandirian

### Indikator Kinerja Ke-3 : Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Narapidana yang memperoleh hak Integrasi ditetapkan 85% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Asimilasi Dirumah	9
2	CB (Cuti Bersyarat)	12
3	PB (Pembebasan Bersyarat)	17
4	CMB (Cuti Menjelang Bebas)	0
	<b>Total</b>	<b>38</b>

Tabel 3.49 Data WBP yang Memperoleh Hak Integrasi Tahun 2023

Dari data aplikasi Sistem Database Pemasarakatan (SDP) diperoleh data warga binaan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan hak Integrasi Tahun 2023 untuk Asimilasi dirumah 9 Orang, CB 12 Orang, PB 17 Orang dan CMB 0 Orang tertera pada tabel warga binaan pemsarakatan yang mendapatkan Hak Integrasi pada Lapas Kelas III Pagar Alam total sebanyak 38 orang.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	117,64%	

Tabel 3. 48 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3

Adapun hasil perhitungan realisasi dan target indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi}}{\sum \text{Narapidana yang memenuhi syarat}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 38}{\sum 38} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 4}$$

$$\frac{100}{85} \times 100\% = 117,64\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Narapidana yang mendapatkan hak integrasi Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117,64%, ini menunjukkan bahwa petugas terus melakukan layanan integrasi dengan semaksimal mungkin dan sebagai wujud pelayanan prima. Narapidana yang memperoleh hak integrasi Capaian Tahun 2023 sebesar 117 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 125 %.

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	90%	90%	90%

#### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang mendapatkan hak integrasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang mendapatkan hak integrasi pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pelayan prima dan sebagai wujud pelayanan prima dilaksanakan semua usulan integrasi dan semua usulan integrasi semuanya terealisasi
2. Petugas selalu berkomitmen agar semua target kinerja bisa tercapai dalam hal hak integrasi kepada warga binaan
3. Petugas melalui aplikasi Si Kance Lanim memberikan pelayanan dengan usulan integrasi dapat dilakukan secara online
4. Petugas ikut aktif secara langsung dengan melaksanakan sosialisasi kepada warga binaan mengenai persyaratan yang diperlukan dalam usulan integrasi
5. Petugas melakukan monitoring dan evaluasi semua usulan integrasi.

#### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Narapidana mendapatkan hak integrasi, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Melaksanakan budaya pelayanan prima sebagai wujud akuntabilitas.
2. Selalu mengecek kelengkapan berkas dengan usulan integrasi dan memeriksa jikalau terdapat kekurangan berkas agar dilengkapi berkas
3. Program pembinaan kepribadian dan kemandirian warga binaan yang diusulkan berkas integrasi
4. Berjalannya Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) sebagai syarat usulan integrasi
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan kemandirian untuk memperoleh tujuan dan hasil serta memaksimalkan pembinaan kemandirian

## Indikator Kinerja Ke-4 : Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Narapidana yang memperoleh yang mendapatkan hak pendidikan di tetapkan 80% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Paket A	-
2	Paket B	-
3	Paket C	-
	<b>Total</b>	-

Tabel 3. 53 daftar Narapidana yang mendapatkan Hak Pendidikan 2023

capaian indikator ini sebesar 100% dikarenakan terdapat kendala yang dihadapi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam 2023 diantaranya Kendala dari aspek yuridis, Keterbatasan penyediaan sarana, Kurangnya semangat para narapidana/anak, Kurangnya tenaga pendidik, Kurangnya suplay anggaran untuk pendidikan, Kurangnya Pengawasan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%	100%	117,64%	

Tabel 3. 48 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3

Adapun hasil perhitungan realisasi dan target indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Jumlah Narapidana yang memperoleh pendidikan}}{\sum \text{Narapidana yang memenuhi syarat}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{Tidak Ada}}{\sum \text{Tidak Ada}} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 4}$$

$$\frac{100}{85} \times 100\% = 117,64\%$$

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117,64%, ini menunjukkan bahwa tidak adanya program pendidikan kepada warga binaan.. Narapidana yang memperoleh hak pendidikan Capaian Tahun 2023 sebesar 117,64% dan capaian Tahun 2022 sebesar 125%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	60%	65%	70%	75%

### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Tidak adanya program pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C
2. Program pendidikan yang diberikan langsung oleh lembaga pemasyarakatan khusus anak
3. Narapidana anak akan langsung dikirim dan dipindahkan ke lembaga pemasyarakatan khusus anak.

### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Narapidana mendapatkan hak integrasi, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Tidak adanya program pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C
2. Program pendidikan yang diberikan langsung oleh lembaga pemasyarakatan khusus anak
3. Narapidana anak akan langsung dikirim dan dipindahkan ke lembaga pemasyarakatan khusus anak



## Indikator Kinerja Ke-5 : Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi ditetapkan 31% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Yang mengikuti
1	Pelatihan Pangkas Rambut	40
	<b>Total</b>	<b>40</b>

Tabel 3. 59 narapidana yang mengikuti pelatihan vokasi sertifikasi

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah narapidana yang mengikuti pelatihan vokasi yang menunjang penguasaan keahlian tertentu kepada 20 orang narapidana yang melibatkan beberapa stakeholder lainnya yaitu UPTP Balai Pelatihan Kerja Kota Pagar Alam, Untuk mendapatkan capaian realisasi dari indikator ini yaitu dengan membandingkan jumlah narapidana yang mengikuti kegiatan pendidikan vokasi bersertifikasi dengan jumlah target narapidana yang terdapat pada Volume Rincian Output Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan pada RKAKL 2023 yaitu 40 Narapidana.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	100%	322,58%	

Tabel 3.58 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5

Adapun hasil perhitungan realisasi dan target indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Narapidana yang mengikuti Pelatihan Vokasi}}{\sum \text{Volume Rincian Output Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan pada RKAKL 2023}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 40}{\sum 40} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5 adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 5}$$

$$\frac{100}{31} \times 100\% = 322,58\%$$

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 322%, ini menunjukkan bahwa petugas terus konsisten memberikan pembinaan kemandirian dengan bekerja sama dengan instansi baik internal maupun eksternal. Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat Capaian Tahun 2023 sebesar 322% dan capaian Tahun 2022 sebesar 178%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	28%	100%	178%	31%	100%	322,58%

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	90%	90%	90%	90%

### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pendidikan dan pelatihan bersertifikat kepada narapidana
2. Petugas memberikan pendidikan dan pelatihan dengan berkerjasama dengan dinas pemerintah daerah setempat
3. Petugas selalu memberikan motivasi dan semangat bekerja kepada narapidana yang mengikuti pelatihan untuk terus belajar dan mengambil ilmu dari instruktur
4. Petugas ikut aktif dalam memberikan contoh kepada narapidana dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan agar masa lalu kelam dan masa depan yang lebih baik lagi
5. Petugas membuat jadwal dan melaporkan secara berkala setiap pendidikan dan pelatihan agar narapidana kembali dan perubahan kualitas hidup yang lebih baik.

### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Perubahan Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pembentukan Balai Latihan Produktif menjadi Lembaga Pelatihan Kerja sebagai wujud keseriusan petugas dalam memberikan pendidikan dan pelatihan
2. Dilaksanakan Mou / Perjanjian Kerja Sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan kerja, dinas tenaga kerja pemerintah daerah setempat dan sebagai penyaluran produk kerja
3. Penandatanganan Kerja Sama / MoU dengan UPTP Balai Pelatihan Kerja Kota Pagar Alam

4. Membentuk jadwal dan program pendidikan dan pelatihan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pembinaan yang ada.

### Indikator Kinerja Ke-6 : Persentase narapidana yang bekerja dan produktif

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase narapidana yang bekerja dan produktif di tetapkan Target 67% Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Kegiatan Kerja	Bekerja/Produktif
1	Pangkas Rambut	40
2	Budi Daya Ikan Lele	5
3	Laundry	2
	<b>Total</b>	<b>27</b>

Tabel 3. 63 Narapidana Bekerja Produktif

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah narapidana yang mengikuti pelatihan vokasi yang menunjang penguasaan keahlian tertentu kepada 20 orang narapidana yang melibatkan beberapa stakeholder lainnya yaitu UPTP Balai Latihan Kerja Kota Pagar Alam. Dan ada 3 Narapidana yang telah memiliki keahlian sehingga langsung dapat di pekerjakan dalam bidang industri dilapas. Untuk mendapatkan capaian realisasi dari indikator ini yaitu setelah narapidana yang mengikuti pelatihan Volasi bersertifikasi di harap dapat mengimplementasikan keahliannya dalam bidang produksi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	67,5%	93,75%	

Tabel.3 62 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-6

Adapun hasil perhitungan realisasi dan target indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Narapidana yang bekerja produktif}}{\sum \text{Volume Rincian Output Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan pada RKAL 2023}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 27}{\sum 27} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-7 adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 7}$$

$$\frac{100}{72} \times 100\% = 138,88\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Narapidana yang bekerja dan produktif Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 138,88%, ini menunjukkan bahwa petugas terus konsisten memberikan pembinaan kemandirian dengan bekerja sama dengan instansi baik internal maupun eksternal. Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat Capaian Tahun 2023 sebesar 138,88% dan capaian Tahun 2022 sebesar 100,7%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Narapidana yang bekerja dan produktif	67%	67,5%	100,7%	72%	100%	138,88%

Tabel 3.25 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-6 Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Sasaran Kegiatan Narapidana yang bekerja dan produktif	90%	90%	90%	90%

## 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang Bekerja dan Produktif hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

## 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang Bekerja dan Produktif pada Semester 1 Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

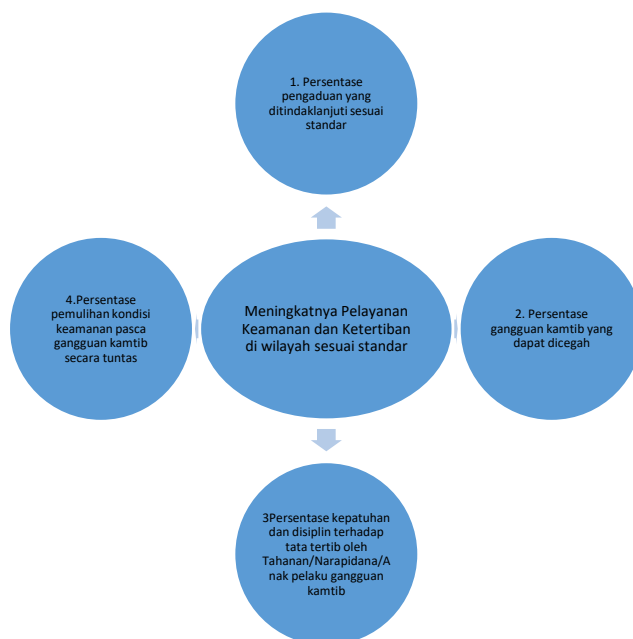
1. Petugas selalu memberikan pelatihan kerja kepada narapidana agar lebih produktif
2. Petugas memberikan pendidikan dan pelatihan kerja dengan berkerjasama dengan dinas pemerintah daerah setempat
3. Petugas selalu memberikan motivasi dan semangat bekerja kepada narapidana yang mengikuti pelatihan untuk terus belajar dan mengambil ilmu dari instruktur.
4. Petugas ikut aktif dalam memberikan contoh kepada narapidana dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan kerja agar masa lalu kelam dan masa depan yang lebih baik lagi
5. Petugas membuat jadwal dan melaporkan secara berkala setiap pendidikan dan pelatihan kerja agar narapidana bisa kembali dan perubahan kualitas hidup yang lebih baik

## 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Perubahan Narapidana yang Bekerja dan Produktif, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pembentukan Balai Latihan Produktif menjadi Lembaga Pelatihan Kerja sebagai wujud keseriusan petugas dalam memberikan pendidikan dan pelatihan
2. Dilaksanakan Mou / Perjanjian Kerja Sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan kerja, dinas tenaga kerja pemerintah daerah setempat dan sebagai penyaluran produk kerja
3. Penandatanganan Kerja Sama / MoU dengan UPTP Balai Pelatihan Kerja Kota Pagar Alam
4. Membentuk jadwal dan program pendidikan dan pelatihan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pembinaan yang ada.

### SASARAN KEGIATAN 3 : MENINGKATNYA PELAYANAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN DI WILAYAH SESUAI STANDAR



#### Indikator Kinerja Ke-1 : Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar ditetapkan Target 85% Untuk mendapatkan capaian realisasi dari indikator ini yaitu dengan membandingkan jumlah pengaduan yang masuk dengan jumlah pengaduan yang ditindak lanjuti Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Sarana Pengaduan	Tanggal	Jumlah	Ket
1	Kotak Pengaduan			
2	Twitter			
3	Email			
4	Instagram			
5	E-Lapor	13 April, 27 April, 27 April, 25 Mei	4	Pengaduan Melalui Aplikasi E-Lapor
6.	Lain-Lain			

Tabel 3. 65 Data Pengaduan Berdasarkan Media yang Digunakan Pelapor

No	Sarana Pengaduan	Tahap Pengaduan			
		Proses	Tindak Lanjut	Tidak di tindak lanjuti	Lain-Lain
1	Kotak Pengaduan				
2	Twitter				
3	Email				
4	Instagram				
5	E-Lapor	Proses Tindak Lanjut	Sudah ditindak lanjut oleh tim pemeriksaan		
6.	Lain-Lain				

Tabel 3.66 : Data Rincian Tindak Lanjut Pengaduan

Dari tabel tersebut diperoleh jumlah pengaduan yang masuk melalui media online sebanyak 4 (satu) pengaduan dan semua pengaduan telah ditindaklanjuti,

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar.	85%	100%	117,64%	

Tabel 3.64 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1

maka diperoleh capaian sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{pengaduan yang di tindak lanjuti}}{\sum \text{Jumlah Pengaduan}} \times 100\% = \frac{\sum 4}{\sum 4} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 1}$$

$$\frac{100}{85} \times 100\% = 117,64\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117,64%, ini menunjukkan bahwa hasil pengaduan tersebut tidak benar berdasarkan hasil tim Lapas Pagar Alam yang melakukan pemeriksaan dan investigasi terhadap pengaduan tersebut Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar Capaian Semester 1 Tahun 2023 sebesar 117,64% dan capaian Tahun 2022 sebesar 125%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester 1 Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Sasaran Kegiatan				
Pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar	90%	90%	90%	90%

### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar pada Semester 1 Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas menindaklanjuti pengaduan dengan membentuk tim pemeriksaan dari Unit Layanan Pengaduan
2. Petugas melakukan pemeriksaan dan investigasi dari pengaduan
3. Petugas selalu melaksanakan sosialisasi kepada narapidana bahwa semua layanan yang diberikan gratis
4. Petugas selalu aktif memberikan pembinaan kepada narapidana dengan pendekatan persuasif

### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Perubahan Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Program tour to blok yang dilakukan setiap pagi setelah apel guna langkah deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban
2. Program pendekatan persuasif kepada narapidana agar narapidana terdapat kedekatan secara emosional dengan petugas
3. Membentuk jadwal dan program pembukaan kotak pengaduan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut pengaduan

## Indikator Kinerja Ke-2 : Persentase gangguan kamtib yang dapat di cegah

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase gangguan kamtib yang dapat di cegah di tetapkan target 80%. Untuk capaian indikator ini dapat diperoleh dengan melihat pelaksanaan langkah-langkah pencegahan sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Langkah Pencegahan Sesuai Standar	Pelaksana	Pelaksanaan		Capaian
			Ya	Tidak	
1	Pemeriksaan Pintu Masuk	Petugas P2U	√		
2	Penjagaan	Regu Pengamanan	√		
3	Pengawalan	Satuan Pengamanan	√		
4	Penggeledahan	Seluruh Petugas	√		
5	Inspeksi	Tim Satgas Kamtib	√		
6	Pengontrolan	Karupam/Wakarupam	√		
7	Kegiatan Intelijen	Pegawai yang Ditunjuk	√		
8	Pengendalian Peralatan	Kasubsi Kamtib	√		
9	Pengawasan Komunikasi	Subsi Kamtib	√		
10	Pengendalian Lingkungan	Subsi Kamtib	√		
11	Penguncian	Regu Pengamanan	√		
12	Penempatan untuk Pengamanan	Subsi Kamtib	√		
13	Investasi dan Reka Ulang	Pegawai yang Ditunjuk	√		

Upaya pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban dengan melaksanakan pengamanan terhadap narapidana sebagai tugas dan fungsi petugas pemasyarakatan. Adapun kegiatan pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan pada Lapas Kelas III Pagar Alam meliputi pemeriksaan pintu masuk, penjagaan, pengawalan, penggeledahan, inspeksi, pengontrolan, kegiatan intelijen, pengendalian peralatan, pengawasan komunikasi, pengendalian lingkungan, penguncian, penempatan dalam rangka pengamanan serta investigasi dan reka ulang.

Selain itu terlaksananya pengamanan Penggeledahan secara berkala telah dilakukan setiap bulan sehingga gangguan keamanan yang dapat dicegah. Dapat di lihat pada Tabel berikut ini :

No	Bulan	Tanggal	Lokasi	Tindak Lanjut
1	Januari	10 Januari 2023	Kamar 1	1. Melaporkan Kepada Kalapas, 2. Menyita dan Memusnakan hasil Temuan
2	Februari	8, 17 Februari 2023	Cell 1 dan Kamar 3	1. Melaporkan Kepada Kalapas, 2. Menyita dan Memusnakan hasil Temuan
3	Maret	8, 23 Maret 2023	Kamar 2, Kamar 4 dan Cell 2	1. Melaporkan Kepada Kalapas, 2. Menyita dan Memusnakan hasil Temuan
4	April	1,20 April 2023	Kamar 5 dan Blok Wanita	1. Melaporkan Kepada Kalapas, 2. Menyita dan Memusnakan hasil Temuan
5	Mei	11,31 Mei 2023	Kamar 2 dan Kamar 4	1. Melaporkan Kepada Kalapas, 2. Menyita dan Memusnakan hasil Temuan



6	Juni	6, Juni 2023	Kamar 1 dan Kamar 3	1. Melaporkan Kepada Kalapas, 2. Menyita dan Memusnakan hasil Temuan
---	------	--------------	---------------------	---

Sesuai data pada tabel diperoleh capaian indikator persentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan pada tahun 2023 yaitu 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase gangguan kamtib yang dapat di cegah	80%	100%	117,64%	

Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Pelaksanaan Langkah Pencegahan}}{\sum \text{Langkah Pencegahan sesuai standar}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 13}{\sum 13} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 2}$$

$$\frac{100}{85} \times 100\% = 117,64\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117,64%, ini menunjukkan bahwa semua gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah dengan upaya yang telah dijelaskan Capaian Tahun 2023 sebesar 117,64% dan capaian Tahun 2022 sebesar 125%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	90%	90%	90%	90%

#### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memeriksa barang bawaan yang akan dibawa masuk kedalam lapas dengan alat metal detector
2. Petugas selalu melakukan pengawalan kepada warga binaan yang akan melaksanakan kegiatan kerja di luar
3. Petugas selalu melaksanakan pengeledahan barang bawaan pengunjung yang akan melaksanakan kunjungan
4. Petugas kontrol sarana dan prasarana keamanan sebagai upaya langkah awal jika terjadi kerusakan sarana dan prasarana keamanan

#### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Perubahan Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah , adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Program perwira pengawas p2u sebagai kontrol pelaksanaan tugas petugas p2u seperti layanan kunjungan, pemeriksaan barang bawaan pengunjung dan pengeledahan badan
2. Kegiatan Tim Intelijen dibentuk guna pencegahan gangguan kamtib dan deteksi dini gangguan kamtib
3. Kegiatan Tim Unit Layanan Pengaduan sebagai bentuk langkah percepatan tindak lanjut pengaduan
3. Membentuk jadwal dan program pembukaan kotak pengaduan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
4. Sinergitas dengan Aparat Penegak Hukum seperti Polres, Kodim, dan BNNK
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas.

### Indikator Kinerja Ke-3 : Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh narapidana/Tahanan/anak pelaku gangguan kamtib

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh narapidana/Tahanan/anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	117,64%	

Tabel 3.74 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3

Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh narapidana/Tahanan/anak pelaku gangguan kamtib di tetapkan target 85%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jenis Gangguan Kamtib	Tahun	
	2022	2023
Pelarian	-	-
Penyeludupan Narkoba	-	-
Perkelahian	1	1
Penggunaan HP	5	3
Pemberontakan	-	-
Lain-lain	-	-
<b>Total</b>	6	4

Tabel 3.75 Data Pelaku Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Jumlah pelaku pelanggaran tata tertib atau gangguan keamanan dan ketertiban yang dilakukan oleh narapidana adalah sebanyak 4 orang.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pelaku pelanggaran tata tertib atau gangguan keamanan dan ketertiban di tindak serta tidak satupun dari pelaku gangguan keamanan dan ketertiban melakukan pelanggaran berulang, maka diperoleh capaian persentase kepatuhan dan disiplin tata tertib oleh pelaku gangguan keamanan dan ketertiban sebesar 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh narapidana/Tahanan/anak}}{\sum \text{Pelaku Gangguan Kamtib}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 4}{\sum 4} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 3}$$

$$\frac{100}{85} \times 100\% = 117,64\%$$

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan Kamtib Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117,64%, ini menunjukkan bahwa semua gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan Kamtib dengan upaya yang telah dijelaskan Capaian Tahun 2023 sebesar 117,64% dan capaian Tahun 2022 sebesar 125%.

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan Kamtib	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan Kamtib	90%	90%	90%	90%

### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib pada tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas mensosialisasikan tata tertib keamanan dan ketertiban
2. Petugas mensosialisasikan hak dan kewajiban narapidana
3. Petugas melakukan pendekatan persuasif kepada narapidana agar terjadi kedekatan emosional dengan petugas
4. Petugas melakukan kegiatan wali pas narapidana agar terjadi kedekatan dan pengetahuan narapidana mengenai integrasi dan remisi

### 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Perubahan Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Program kegiatan tour to blok setiap pagi kepada warga binaan
2. Pendekatan persuasif yang dilakukan petugas kepada narapidana

3. Wali pas kepada narapidana mengenai remisi dan integrasi
4. Program tour to blok yang dilaksanakan setiap pagi sebagai deteksi dini gangguan keamana dan ketertiban
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas kamtib

### Indikator Kinerja Ke-4 : Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas ditetapkan Target 80%

Jenis Gangguan Kamtib	Waktu Kejadian	Yang terlibat	Tindak Lanjut Pemulihan
Perkelahian	Mei	1 Orang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didamaikan</li> <li>2. Pendekatan Persuasif kepada WBP</li> <li>3. Pemeriksaan Medis</li> </ol>
Penyalahgunaan HP	Feb, April, Juni	3 Orang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyitaan HP</li> <li>2. Pemeriksaan Urine</li> <li>3. Perkuat Pengamanan Khususnya Area P2U&amp;Rupam</li> <li>4. Penggeledahan/Razia</li> </ol>

Tabel 3.79 : Penanganan Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa petugas Lapas Kelas III Pagar Alam melakukan upaya pemulihan pasca gangguan kamtib agar tidak menimbulkan keresahan, ketidakamanan serta ketidaktertiban kondisi dalam Lapas. Sehingga capaian dari indikator ini 100% karena upaya pemulihan pasca gangguan kamtib segera dilakukan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian	Keterangan
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%	

Tabel 3.78 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4

Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh narapidana/Tahanan/anak}}{\sum \text{Pelaku Gangguan Kamtib}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum 4}{\sum 4} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \text{Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke - 4}$$

$$\frac{100}{80} \times 100\% = 125\%$$

### A. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 125%, ini menunjukkan bahwa semua pemulihan pasca gangguan keamanan dan ketertiban telah terlaksana. Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas dengan upaya yang telah dijelaskan. Capaian Tahun 2023 sebesar 125% dan capaian Tahun 2022 sebesar 142%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

No	Indikator	Capaian 2022			Capaian 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	142%	80%	100%	125%

### B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan, target di tahun 2021 sampai dengan 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	90%	90%	90%	90%

### C. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasarakatan.

### D. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas mensosialisasikan tata tertib keamanan dan ketertiban sebagai narapidana
2. Petugas mensosialisasikan hak dan kewajiban narapidana
3. Petugas melakukan pendekatan persuasif kepada narapidana agar terjadi kedekatan emosional dengan petugas
4. Petugas melakukan kegiatan wali pas narapidana agar terjadi kedekatan dan pengetahuan narapidana mengenai integrasi dan remisi
5. Segala tindak gangguan keamanan dan ketertiban yang mungkin terjadi segera di tindak lanjuti sesegera mungkin oleh tim kamtib

6. Semua indikasi gangguan keamanan dan ketertiban diminimalisir dengan deteksi dini sebagai upaya awal petugas

#### **E. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dalam Perubahan Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Program kegiatan tour to blok setiap pagi kepada warga binaan
2. Pendekatan persuasif yang dilakukan petugas kepada narapidana
3. Wali pas kepada narapidana mengenai remisi dan integrasi
4. Membentuk jadwal dan program pembukaan kotak pengaduan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Program tour to blok yang dilaksanakan setiap pagi sebagai deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban
6. Sinergitas dengan Aparat Penegak Hukum seperti Polres, Kodim, dan BNNK
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas kamtib

**SASARAN KEGIATAN 4 : MENINGKATNYA DUKUNGAN LAYANAN MANAJEMEN SATKER**



**Indikator Kinerja Ke-1 : Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	DOKUMEN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RENJA	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RKAKL	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	L. KEUANGAN	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
4	L. KEPEGAWAIAN	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
5	L. KAMTIB	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
6	L. ADMISI DAN ORIENTASI	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
7	L. PEMBINAAN	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-

Data diatas menunjukkan dokumen rencana kerja dan anggaran serta pelaporan baik dari laporan keuangan, laporan kepegawaian, laporan kamtib, laporan admisi dan orientasi, laporan pembinaan pada Semester 1 Tahun 2023 di Lembaga Pemasarakatan Kelas III Pagar Alam telah terlaksana dan tersusun secara akuntabel dan dilaporkan tepat waktu, serta laporan perbulan dan laporan pertriwulan telah dilaporkan secara tepat waktu.

**Indikator Kinerja Ke-2 : Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :



NO	DOKUMEN	TERSEDIA	
		YA	TIDAK
1	Buku Manual dan Kartu Persediaan	√	-
2	Rekonsiliasi Lap Keuangan dan BMN	√	-
3	Neraca SAKTI	√	-
4	Penghapusan BMN Rusak Bera	√	-
5	Usul Sewa BMN	√	-
6	Usul Sewa BMN	√	-
7	BAST Droping	√	-
8	Sertifikasi Tanah	√	-
9	Inventarisasi BMN	√	-
10	Inventarisasi Barang Persediaan	√	-
11	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	√	-
12	Berita Acara Rekonsiliasi	√	-
13	Laporan BMN	√	-

Data diatas tergambar dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan Lapas Kelas III Pagar Alam pada Semester 1 Tahun 2023, buku manual dan kartu persediaan yang digunakan untuk memonitoring masuk dan keluar barang persediaan, penghapusan BMN yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut inventarisasi BMN rusak berat dan telah dilaksanakan lelang dengan berkoordinasi dengan kantor wilayah dan KPKNL Lahat, Usul penetapan status pengguna BMN yang telah di usulkan ke Kantor Wilayah dan KPKNL Lahat, inventarisasi BMN droping dari ditjenpas dan kanwil, inventarisasi BMN berupa sertifikat tanah untuk diproses balik nama sesuai dengan ketentuan Pemerintah RI Cq. Kemenkumham RI, Laporan wasdal BMN, Laporan Pengawasan dan Penertiban BMN, tersusunnya laporan kinerja instansi pemerintah.

### **Indikator Kinerja Ke-3 : Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	DOKUMEN	TERSEDIA	
		YA	TIDAK
1	Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai	√	-
2	Pemetaan Kompetensi Pegawai	√	-
3	Diklat melalui E-Learning	√	-
4	Training Need Analysis	√	-

Dari data diatas menunjukkan bahwa Lapas Kelas III Pagar Alam pada Semester 1 Tahun 2023 telah melakukan upaya peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan yang diawali dengan analisis kebutuhan diklat (AKD) dalam penyusunan program diklat, mengusulkan kepada kepala kantor wilayah perihal kebutuhan diklat pegawai, kemudian mengikut sertakan pegawai dalam pelaksanaan diklat baik dilaksanakan secara daring melalui E-Learning atau pelatihan yang dilaksanakan secara langsung.

#### Indikator Kinerja Ke-4 : Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	DOKUMEN	TERSEDIA	
		YA	TIDAK
1	E-Performance	√	-
2	SMART DJA	√	-
3	Produk Dalam Negeri (PDN)	√	-
4	Rekonsiliasi (SAKTI)	√	-
5	Laporan Keuangan	√	-
6	Laporan BMN	√	-

Data diatas menunjukkan bahwa pada Semester 1 Tahun 2023 Lapas Kelas III Pagar Alam telah menyusun dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan pada pelaksanaan rekonsiliasi Kemnterian Hukum dan HAM.

#### Indikator Kinerja Ke-5 : Jumlah Layanan Perkantoran

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

EBA.994	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Realisasi (%)
Layanan Perkantoran	001 Gaji dan Tunjangan	2,002,610,000	1,651,711,469	350,898,531	82.48 %
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	540,447,000	363,945,000	176,502,000	67.34 %
TOTAL		2,543,057,000	2,015,656,469	527,400,531	79.26 %

Dari data diatas menunjukkan bahwa Layanan Perkantoran pada Lapas Kelas III Pagar Alam pada Semester 1 Tahun 2023 Pagu Rp. 2,543,057,000 dengan realisasi sebesar Rp. 2,015,656,469 atau 79.26 %

#### Indikator Kinerja Ke-6 : Jumlah Kendaran Bermotor

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 3 unit. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	Kendaran Bermotor Roda Empat	Kendaran Bermotor Roda Empat Pinjam Pakai
1	3 Unit	1 Unit

Jumlah kendaraan bermotor roda empat berjumlah 2 unit berupa mobil mini bus merek Toyota Kijang dan Isuzu Panther, Isuzu merek Transpas sedangkan Kendaraan bermotor roda empat pinjam pakai dari pemda Pagar Alam berupa mobil Daihatsu Xenia.

### Indikator Kinerja Ke-7 : Jumlah Pengolah Data dan Komunikasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 13 unit. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	KOMPUTER	PRINTER
1	8 Unit	5 Unit

Adapun perangkat pengolah data komputer sebanyak 8 unit dan printer sebanyak 5 unit.

### Indikator Kinerja Ke-8 : Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 55 unit. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	Inventaris Kantor	Genset	Kipas
1	49 Pegawai	1 Unit	5 Unit

Adapun jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran berupa inventaris kantor sebanyak 55 pegawai, Genset sebanyak 1 unit dan Kipas sebanyak 5 unit.

### Indikator Kinerja Ke-8 : Jumlah Gedung/Bangunan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 917  $M^2$ . Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Gedung/Bangunan	Luas Keseluruhan
1	1 Unit	917 $M^2$

Adapun jumlah gedung kantor permanen terdapat 1 unit dan luas keseluruhan gedung kantor permanen sebesar 917  $M^2$

#### B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar **45,81%** dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp 2.503.500.526,- dari Pagu Rp 2.544.689.000,- atau sebesar **98,38%** dan Belanja Barang sebesar Rp 2.115.638.794,- dari Pagu Rp 2.317.372.000,- atau sebesar **91,29%**. Belanja Modal sebesar Rp 43.990.490,- dari Pagu Rp 5.318.119.000,- atau sebesar **0,83%** Penyebab tidak terrealisasinya anggaran sebesar 100% karena terdapat anggaran belanja yang tidak bisa diserap seperti belanja modal yang masih dalam proses pengerjaan dan anggaran belanja lainnya.

Realisasi Anggaran Tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
1.	Pagu	2.554.689.000	2.317.372.000	5.318.119.000	10.180.180.000
2.	Realisasi	2.503.500.526	2.115.638.794	43.990.490	4.663.129.810
3.	Persentase	98,38%	91,29%	0,83%	45,81%
4.	Sisa	41.188.474	201.733.206	5.274.128.510	5.517.050.190

Selanjutnya, realisasi Tahun Anggaran 2022 sebesar **91,60%** dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp 2.551.614.228,- dari Pagu Rp 2.551.652.000,- atau sebesar **74,51%** dan Belanja Barang sebesar Rp 2.554.282.858,- dari Pagu Rp 2.669.073.000,- atau sebesar **95,70%** dan Belanja Modal sebesar Rp 290.220.840,- dari Pagu Rp 670.300.000,- atau sebesar **43,30%**

Realisasi Anggaran Tahun 2022 sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
1.	Pagu	2.551.652.000	2.669.073.000	670.300.000	5.891.025.000
2.	Realisasi	2.551.614.228	2.554.282.858	290.220.840	5.396.117.926
3.	Persentase	100%	95,70%	43,30%	91,60%
4.	Sisa	37.772	114.790.142	380.079.160	494.907.074

Penyerapan Anggaran per Sasaran Strategis Berikut data penyerapan Lapas Kelas III Pagar Alam per sasaran strategis sehingga terlihat penggunaan anggaran dalam setiap pencapaian Kegiatan Lapas Kelas III Pagar Alam

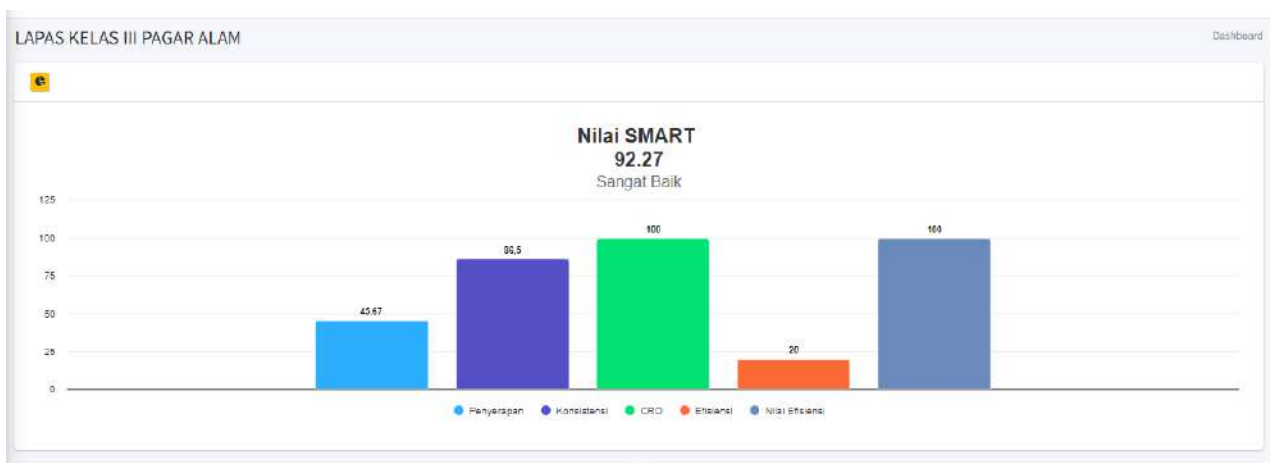
Realisasi Anggaran Persasaran 2023 sebagai berikut:

No.	Sasaran	Anggaran	Penyerapan	%
1.	Sasaran I	1.536.955.000		
2.	Sasaran II	105.302.000		
3.	Sasaran III	84.668.000		
4.	Sasaran IV	8.538.255.000		
	<b>Total</b>	<b>10.265.180.000</b>		

### C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

#### a. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Untuk memudahkan satuan kerja dalam memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran, satuan kerja menggunakan aplikasi SMART. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA sebesar **92.27**, nilai inimenunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran di Tahun 2023 **Sangat Baik**.



## 2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pada Tahun 2023, IKPA Lembaga Masyarakat Kelas III Pagar Alam mencapai **91.59**. Terdapat deviasi halaman III DIPA bernilai 6.41. Hal ini terjadikarena rencana penarikan dana yang kurang tepat.

Ket.	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualias Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir
	Revisi DIPA	Deviasi Hal III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
Nilai	100.00	64.06	76.18	100.00	100.00	99.48	100.00	100.00	91.59	100%	91.59
Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
Nilai Akhir	10.00	6.41	15.24	20.00	10.00	9.55	5.00	25.00			
Nilai Aspek	82.03		95.13					100.00			

Semoga di tahun yang akan datang dapat menjadi bahan evaluasi kamidalam menyusun perencanaan anggaran dan rencana penarikan dana yang berakibat pada deviasi halaman III DIPA sehingga pelaksanaan anggaran dapat lebih ditingkatkan lagi.

### Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2023

Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2023 didapat dari formula persentase penjumlahan 60% Nilai SMART dan 40% Nilai IKPA, dengan rincian perhitungan sebagai berikut :

$(60\% \text{ Nilai SMART}) + (40\% \text{ Nilai IKPA})$
100%

$(60\% \times 92,27) + (40\% \times 91,59)$
100%

$(55,36\% + 36,63\%)$	=	91,99%
100%		

## D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

### a. E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

E-Performance Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kinerja/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Adapun capaian E-Performance dijelaskan pada screen capture berikut..

DATA PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA

TAHUN: 2023

UNIT KERJA: LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III PAGAR ALAM

PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA  
TAHUN: 2023  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III PAGAR ALAM

NO	SASARAN	STRATEGI	NO	INDIKATOR KINERJA	KELUARAN	MASUK	TARGET				REALISASI	LAMPIRAN	KAYAKHIN MONITORING	BOBOT	BOCOR	
							WAKTU PENYELASAAN	JUMLAH	SATUAN	(%)						
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bagi Calon Pemasyarakatan Melalui Pelayanan Peradilan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan	1	1	Peningkatan pelayanan dan pembinaan bagi calon pemasyarakatan melalui sistem pengawasan perilaku dan pembinaan perilaku pemasyarakatan	Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan	80% Triwulan IV	780	20	%	20	100	100	100	100	100
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bagi Calon Pemasyarakatan Melalui Pelayanan Peradilan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan	1	2	Peningkatan pelayanan dan pembinaan bagi calon pemasyarakatan melalui sistem pengawasan perilaku dan pembinaan perilaku pemasyarakatan	Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan	80% Triwulan IV	780	20	%	20	100	100	100	100	100
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
3	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bagi Calon Pemasyarakatan Melalui Pelayanan Peradilan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan	1	3	Peningkatan pelayanan dan pembinaan bagi calon pemasyarakatan melalui sistem pengawasan perilaku dan pembinaan perilaku pemasyarakatan	Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan	80% Triwulan IV	780	20	%	20	100	100	100	100	100
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
4	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bagi Calon Pemasyarakatan Melalui Pelayanan Peradilan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan	1	4	Peningkatan pelayanan dan pembinaan bagi calon pemasyarakatan melalui sistem pengawasan perilaku dan pembinaan perilaku pemasyarakatan	Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan	80% Triwulan IV	780	20	%	20	100	100	100	100	100
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
5	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bagi Calon Pemasyarakatan Melalui Pelayanan Peradilan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan	1	5	Peningkatan pelayanan dan pembinaan bagi calon pemasyarakatan melalui sistem pengawasan perilaku dan pembinaan perilaku pemasyarakatan	Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan	80% Triwulan IV	780	20	%	20	100	100	100	100	100
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
6	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bagi Calon Pemasyarakatan Melalui Pelayanan Peradilan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan	1	6	Peningkatan pelayanan dan pembinaan bagi calon pemasyarakatan melalui sistem pengawasan perilaku dan pembinaan perilaku pemasyarakatan	Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan	80% Triwulan IV	780	20	%	20	100	100	100	100	100
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
7	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bagi Calon Pemasyarakatan Melalui Pelayanan Peradilan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan	1	7	Peningkatan pelayanan dan pembinaan bagi calon pemasyarakatan melalui sistem pengawasan perilaku dan pembinaan perilaku pemasyarakatan	Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan	80% Triwulan IV	780	20	%	20	100	100	100	100	100
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
8	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bagi Calon Pemasyarakatan Melalui Pelayanan Peradilan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan Melalui Sistem Pengawasan Perilaku dan Pembinaan Perilaku Pemasyarakatan	1	8	Peningkatan pelayanan dan pembinaan bagi calon pemasyarakatan melalui sistem pengawasan perilaku dan pembinaan perilaku pemasyarakatan	Kualitas Pelayanan	Kualitas Pelayanan	80% Triwulan IV	780	20	%	20	100	100	100	100	100
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	
							780	20	%	20	100	100	100	100	100	



b. Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM

Target Kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaporan capaian Target Kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>. Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-1.PR.01.01 Tahun 2022 tentang Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022, Kementerian Hukum dan HAM memiliki 85 Target Kinerja Unit Utama dan 35 Target Kinerja Kantor Wilayah. Adapun capaian Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



c. E-Monev Bappenas

Aplikasi E-Monev Bappenas adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Rencana Kerja Kementerian/Lembaga). Aplikasi ini digunakan untuk pemanataan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga). Adapun capaian E-Monev dijelaskan pada screen capture berikut :



d. Kegiatan Prioritas Nasional

Lapas Kelas III Pagar Alam melakukan Kegiatan Prioritas Nasional seperti kegiatan pengendalian penyakit menular di Rutan/Lapas terkait dengan layanan perawatan HIV dan TB serta kampanye pengendalian penyakit menular. Perawatan Kesehatan WBP Selama Berada di Lapas antara lain, WBP mendapatkan akses layanan kesehatan rawat jalan di poliklinik, berupa pemeriksaan kesehatan, perawatan dan pelayanan obat dasar. Skrining TB dan HIV juga rutin dilakukan kepada WBP secara



berkala. Apabila dalam perawatan kondisi WBP memerlukan pemeriksaan dan perawatan lanjutan maka akan dirujuk ke RSUD Pagar Alam.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaralam telah menyusun Laporan e-Performance Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Tahun 2023. Laporan e-Performance Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja dari Indikator Kinerja Utama (IKU) terpilih Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, kurun waktu sepanjang Tahun 2023 secara komprehensif sebagai wujud pertanggung jawaban publik (*public accountability*).

Laporan e-Performance Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan, dan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan Tahun 2023 yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2023-2024. Indikator yang diukur adalah capaian indikator kinerja utama (IKU) yaitu dengan membandingkan realisasi IKU dengan target IKU.

Secara umum, pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaralam pada Tahun 2023 sudah cukup maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaralam yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaralam adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya jumlah SDM Lapas Pagaralam, baik di bidang administrasi, kesehatan maupun penjagaan;
2. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Lapas Pagaralam, khususnya dalam hal Pembinaan bagi Narapidana/Tahanan;
3. Sarana dan prasarana penunjang yang kurang mumpuni, khususnya dalam pelayanan kunjungan, informasi, dan pengaduan;
4. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan serta obat-obatan bagi para Narapidana/Tahanan.

Namun, terlepas dari segala hambatan yang dihadapi, Lapas Pagaram tetap berusaha untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebaik mungkin sesuai standar yang berlaku dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

## **B. Saran**

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memperkuat koordinasi antara Ditjen Pemasyarakatan, Kantor Wilayah (Divisi Pemasyarakatan), Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagaram, serta pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas Lembaga Pemasyarakatan;
2. Meningkatkan kualitas SDM Lapas Pagaram melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasyarakatan;
3. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran pemasyarakatan dalam rangka memenuhi kebutuhan standar kegiatan-kegiatan teknis pemasyarakatan;
4. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas Lapas Pagaram.

Demikian laporan yang disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.

Pagar Alam, 31 Desember 2023

M. ROLAN, A.Md.IP,S.H.,M.H

NIP. 19840816 200501 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III PAGAR ALAM  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JALALUDDIN, S.H., M.Si  
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. ILHAM DJAYA, S.H, M.H., M.Pd  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan

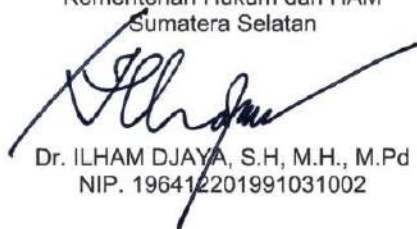
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pagar Alam, 10 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah  
Kementerian Hukum dan HAM  
Sumatera Selatan

  
Dr. ILHAM DJAYA, S.H, M.H., M.Pd  
NIP. 196412201991031002

Pihak Pertama,  
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas III  
Pagar Alam

  
JALALUDDIN, S.H., M.Si  
NIP. 197305051994031003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III PAGAR ALAM DENGAN**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib		


No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal 4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80% 94% 97% 80% 85% 85% 80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian 2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi 3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi 4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan 5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi 6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	70% 99% 85% 85% 31% 72%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	3 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	13 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	55 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	11 Unit

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 1.852.865.000,-</b>
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 1.852.865.000,-
Program Dukungan Manajemen	<b>Rp. 14.392.518.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 14.392.518.000,-


Pagar Alam, 10 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah  
Kementerian Hukum dan HAM  
Sumatera Selatan



Dr. ILHAM DJAYA, S.H, M.H., M.Pd  
NIP. 196412201991031002

Pihak Pertama,  
Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas III  
Pagar Alam



JALALUDDIN, S.H, M.Si  
NIP. 197305051994031003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III PAGAR ALAM  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JALALUDDIN, S.H, M.Si

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Pagar Alam

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pagar Alam, 10 Januari 2023  
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas III  
Pagar Alam

JALALUDDIN, S.H, M.Si  
NIP. 197305051994031003